

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat diambil beberapa simpulan yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum di dalam rumusan masalah. Adapun simpulan-simpulan tersebut adalah:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa antara siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* dengan peningkatan kemampuan pemecahan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa antara siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematik

siswa pada pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* lebih baik dibandingkan dengan proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran secara konvensional.

6. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematik pada pembelajaran secara konvensional lebih rendah dibandingkan dengan proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran CTL.

6.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional. Implikasi dari hasil penelitian tersebut berdampak pada tingkat kemampuan awal matematika kategori sedang dapat lebih meningkat kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematika bila mendapatkan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Dari hasil rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa menunjukkan bahwa interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa dan juga kemampuan guru untuk memilih pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik. Selama ini guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional dimana guru menjadi pusat belajar

sedangkan siswa belajar secara pasif. Dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL*, siswa diharapkan dapat mengkonstruksikan ilmu yang dimilikinya, siswa belajar aktif dengan saling kerjasama.

Beberapa implikasi yang perlu menjadi perhatian dari guru sebagai proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* antara lain: *constructivism* merupakan landasan berpikir bagi pendekatan *Contextual Teaching and Learning/CTL* dimana pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, kegiatan bertanya dan menemukan berguna untuk membangkitkan respon belajar siswa, disarankan untuk melakukan diskusi atau saling kerjasama antar siswa dan guru melakukan penilaian yang sebenarnya sebagai upaya untuk pengumpulan data siswa yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

6.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang peneliti paparkan di atas, maka ada beberapa saran berikut untuk menjadi bahan perhatian dan pertimbangan dari semua pihak yang berkepentingan:

1. Disarankan kepada guru bidang studi matematika untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* pada pembelajaran matematika di sekolah, terutama pada materi program linier di SMK karena materi tersebut menuntut adanya keterkaitan masalah matematika dengan kehidupan nyata siswa.
2. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka materi pelajaran matematika dapat disesuaikan dengan keberagaman ketrampilan siswa SMK yang terdiri dari

beberapa kompetensi keahlian sehingga siswa dapat mengaitkan antara materi pelajaran matematika disekolah dengan kehidupan nyatanya.

3. Disarankan adanya penambahan alokasi waktu pelajaran matematika di SMK yang hanya 4 x 45 menit menjadi 6 x 45 menit dalam seminggu agar kemampuan siswa dapat ditingkatkan dan pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan pada jadwal pelajaran ke 1-2 atau 3-4 bukan pada jadwal ke 5-6 atau 7-8 dimana siswa mengalami kelelahan/kesulitan memahami pelajaran matematika.
4. Meminimalisir faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kesiapan belajar siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.
5. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* sangat baik diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematik siswa.
6. Diharapkan kepada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan peran sertanya meningkatkan mutu pendidikan dengan pemilihan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.